

PENDAMPINGAN KEGIATAN PENGUATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE TOTALPHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM AKTIVITAS PJOK BERBASIS ANDROID

(Implementasi Kegiatan kepada Pelajar Madrasah Ibtidaiyah Desa Kadumadang)

**Puput Nopitasari¹, Siti Nurfadilah², Rohmatul Enjang Fahlani³, Deden
Deden⁴, TatuMaesorah⁵, Gasam Tarmon⁶, Rusmiyadi⁷, Devaron Suardi⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹puputnopitasari13@gmail.com, ²fadilahsiti853@gmail.com,

³enjangfahlani268@gmail.com, ⁴dedenrerestex68@gmail.com,

⁶gasammanipa@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 25-08-2024 Perbaikan: 28-08-2024 Diterima: 01-09-2024 Kata Kunci: Total Physical Response (TPR), Teknologi Android, kosakata Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK), Desa Kadumadang	Penguasaan bahasa Inggris ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi krusial dalam era globalisasi, terutama mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan akan kompetensi bahasa asing di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode Total Phisical Response (TPR) berbasis teknologi android dapat meningkatkan penguasaan kosakat bahasa Inggris siswa dalam konteks Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MI Ar-Ruhama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan 37 siswa kelas 4A sebagai responden. Metode TPR yang diterapkan memadukan intruksi verbal dengan gerakan fisik, serta didukung oleh penggunaan video pembelajaran dari platform YouTube yang disajikan melalui perangkat android. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TPR berbasis android ini secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Khususnya yang terkait dengan aktivitas PJOK. Selain itu peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga tercatat, dengan persentase partisipasi aktif yang meningkat dari 85.71% pada hari pertama menjadi 94.59% pada hari terakhir penelitian. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyimpulkan bahwa integrasi metode TPR dengan teknologi android tidak hanya menjadi metode pembelajaran yang efektif tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam konteks PJOK.
Corresponding Author:	

PENDAHULUAN

Penguatan kemampuan bahasa Inggris ditingkat Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu focus penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang semakin menuntut penguasaan bahasa Internasional. Menurut Aurannisa Hernanda at al.,(2022) Mengingat statusnya sebagai bahasa Internasional ke dua dan teknologi yang terus berkembang, sudah sepatutnya setiap orang mempelajari bahasa tersebut agar suatu saat nanti mampu bersaing dengan bahasa lain di era yang semakin canggih ini. Karena teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan perangkat berbasis android dalam pendidikan memberikan peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, khususnya dalam pengajaran meskipun bahasa Inggris telah diajarkan sejak dini,

efektifitas pembelajaran sering terhambat oleh metode yang kurang interaktif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang lebih responsive terhadap metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pada umumnya, belajar bahasa Inggris tidak terlalu berat untuk siswa Sekolah Dasar. Menurut Naria Fitriani dan Sabarniati(2021) mengemukakan bahwa Mayoritas siswa mulai belajar bahasa baru, seperti bahasa Inggris, di Sekolah Dasar. Namun, tidak dapat dipungkiri masih ada beberapa siswa di kelas 4A MI (Madrasah Ibtidaiyah) Ar-ruhama yang belum memiliki keterampilan berbahasa Inggris. Karena modal pertama yang harus dimiliki untuk mempelajari bahasa Inggris adalah memahami arti kata-kata dan makna mendasarnya dalam setiap kosakata. Menurut Lestariningsih et al.,(2022) Menulis dan membaca salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang pembelajar bahasa. Tiga hal yang dianjurkan dalam mengenalkan bahasa asing kepada anak : guru yang berkualitas, memahami teknik mengajar pada anak, sumber dan fasilitas belajar yang sesuai dan berkualitas, serta kurikulum yang baik, sederhana dan menarik. Salah satu pendekatan pembelajaran pengembangan bahasa Inggris dalam aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang kami yakini sebagai tim KKN STKIP SYEKH MANSHUR dalam penelitian sekaligus pengembangan literasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-ruhama Kp. Cilanggar Barat Desa Kadumadang adalah `penggunaan metode Total Physical Response (TPR) berbasis android.

Metode TPR, yang dikembangkan oleh James Asher, menggabungkan perintah verbal dengan gerakan fisik untuk memperkuat pemahaman bahasa. Pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), dimana aktivitas fisik menjadi bagian utama dari pembelajaran. Dalam konteks PJOK, kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan gerakan, instruksi, dan aktivitas olahraga dapat diajarkan secara efektif melalui TPR, memungkinkan siswa untuk memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik melalui pengalaman langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Ar-ruhama, dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengintegrasian metode Total Physical Response (TPR) dengan teknologi android dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dalam aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) melalui penggunaan aplikasi interaktif, siswa tidak hanya diajak untuk belajar secara kinestetik melalui gerakan, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pemahaman mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penggunaan TPR dan teknologi android di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-ruhama tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dalam aktivitas PJOK, tetapi juga untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, yang sejalan dengan perkembangan pendidikan di era digital. Penelitian yang dilakukan oleh kami sebagai tim KKN-T STKIP SYEKH MANSHUR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggabungan TPR dengan teknologi android dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang kaya akan kosakata dan instruksi bahasa Inggris yang aplikatif.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengukur pengaruh metode Total Physical Response (TPR) yang didukung oleh teknologi android, khususnya YouTube, dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dalam konteks Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), di MI Ar-ruhama. Menurut Fadli (2021) bahwa Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivisme. Rancangan kegiatan penelitian ini melibatkan beberapa tahap, termasuk pemilihan responden, pengembangan bahan ajar dan alat bantu, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan selama beberapa sesi pembelajaran PJOK, dimana metode TPR dan video dari YouTube diintegrasikan dalam aktivitas belajar mengajar. Setiap sesi melibatkan kegiatan fisik yang dipadukan dengan perintah dan instruksi dalam bahasa Inggris, menggunakan video dari YouTube sebagai gerakan yang sesuai dengan perintah bahasa Inggris yang diberikan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menirukan gerakan yang diminta.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4A di MI Ar-ruhama, Desa Kadumadang, Kecamatan Cimanuk. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, dengan kriteria bahwa siswa tersebut aktif mengikuti kegiatan PJOK dan memiliki akses serta kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat android. Sebanyak 37 siswa dipilih sebagai responden, yang diharapkan dapat memberikan data yang representative terhadap populasi siswa di kelas tersebut. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perintah dan instruksi dalam bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tema-tema PJOK. Alat bantu yang digunakan adalah perangkat android yang dilengkapi dengan akses ke YouTube. Video-video yang digunakan diambil dari saluran pendidikan di YouTube yang menyediakan konten berbahasa Inggris yang relevan dengan aktivitas PJOK, seperti tutorial gerakan olahraga dasar dalam bahasa Inggris. Video YouTube yang digunakan dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa melalui demonstrasi visual. Video tersebut menampilkan instruktur yang memberikan perintah dalam bahasa Inggris sambil menunjukkan gerakan fisik yang sesuai. Kinerja video diukur melalui tingkat keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran, serta peningkatan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Inggris yang diajarkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrument, yaitu: Pre-Test dan Post-Test (dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah penerapan metode TPR dan penggunaan video YouTube), observasi (dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama kegiatan PJOK yang diintegrasikan dengan metode TPR dan penggunaan video YouTube) dan kuesioner (dibagikan kepada siswa untuk mengukur tanggapan mereka terhadap penggunaan metode TPR dan video YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat perbedaan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum dan sesudah intervensi. Observasi dan kuesioner dianalisis untuk memahami tingkat keterlibatan siswa dan persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode TPR dan video YouTube berbasis android dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di kelas 4A MI Ar-ruhama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4A di Madrasah Ibtidaiyah Ar-ruhama, yang terdiri dari 37 siswa. Penelitian berlangsung selama 6 hari, dengan fokus pada peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris melalui metode Total Physical Response (TPR) yang diintegrasikan dalam aktivitas PJOK berbasis android. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang diberikan kepada siswa serta guru untuk menilai efektivitas metode Total Physical Response (TPR) yang diaplikasikan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK yang diintegrasikan dengan pengajaran kosakata bahasa Inggris yang didukung oleh media video di Youtube sebagai media pembelajaran melalui aplikasi android, khususnya dalam memberikan contoh gerakan dan pengucapan kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan aktivitas PJOK di kelas 4A MI Ar-ruhama. Pengamatan langsung dilakukan untuk melihat respon dan partisipasi siswa dalam mengikuti instruksi berbahasa Inggris yang disampaikan melalui gerakan fisik (TPR) dan video pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru kolaborasi untuk mendapatkan gambaran tentang pengalaman belajar mereka dan persepsi terhadap efektivitas metode yang digunakan. Dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan untuk mendukung analisis.

Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan metode TPR yang didukung oleh media video YouTube memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Martiniez, S., & Davis, P. (2020) bahwa Menggunakan YouTube sebagai alat pendukung dalam pendidikan dasar memungkinkan guru untuk memberikan rangsangan visual dan auditori yang secara signifikan dapat meningkatkan perolehan

dan retensi kosakata pada siswa muda. Data observasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa dapat mengidentifikasi dan menggunakan kosakata yang diajarkan dalam konteks kegiatan PJOK setelah beberapa kali pengulangan. Hasil wawancara mendukung temuan ini, dimana sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris karena mereka telah mempraktikkan kosakata tersebut melalui gerakan fisik yang diperlihatkan dalam video. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode TPR dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa asing dengan lebih efektif melalui kombinasi aktivitas fisik dan verbal (Asher 2012). Penggunaan video YouTube sebagai alat bantu visual juga memberikan kontribusi positif dalam memperjelas instruksi dan membuat pembelajaran lebih interaktif. **Penggunaan Youtube dalam pembelajaran** YouTube digunakan sebagai media tambahan untuk menunjukkan video demonstrasi gerakan PJOK dalam bahasa Inggris. Video-video ini dipilih agar relevan dengan materi yang diajarkan, yaitu video tentang teknik dasar melalui perangkat android mereka sebelum melakukan gerakan yang ditampilkan. Hal ini, membantu siswa lebih memahami instruksi yang diberikan dalam bahasa Inggris dan memberikan contoh visual yang konkret.



Gambar 1. Scene ice breaking



Gambar 2. Scene Vocabulary



Gambar 3. Scene Reading



Gambar 4. Scene Exercise

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan aktivitas fisik di PJOK. Misalnya, siswa lebih cepat mengenali dan memahami kata-kata seperti “jump, run, stretch, dan bend”. Setelah mengikuti instruksi melalui video dan gerakan fisik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dan kuesioner yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah mengingat kosakata yang dipelajari ketika mereka mengasosiasikannya dengan gerakan yang dilakukan secara langsung.

Partisipasi dan kehadiran siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 6 sesi pembelajaran PJOK pada siswa kelas 4A di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Ruhama, yang terdiri dari 37 siswa; keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan sebelum penerapan metode TPR dan penggunaan media YouTube, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Namun, setelah metode ini diterapkan sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, terutama ketika mereka diminta untuk meniru gerakan yang ditampilkan dalam video. Menurut Richard & Rodgers dalam Catur Wulandari (2022) Total Physical Response (TPR) merupakan metode pembelajaran bahasa yang berdasarkan pada koordinasi perintah (command, ucapan (speech) gerak (action) yang dilaksanakan untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Asher (2012) yang menyatakan bahwa metode TPR dapat meningkatkan partisipasi siswa karena metode ini menggabungkan aktivitas fisik dengan

pembelajaran bahasa, sehingga membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar. Pengamatan dilakukan setiap hari untuk mengukur tingkat partisipasi dan kehadiran siswa selama penelitian. Berikut adalah table yang menunjukkan jumlah siswa yang hadir dan berpartisipasi aktif setiap hari:

Tabel 1. Partisipasi kehadiran siswa

Hari ke-	Jumlah Siswa Hadir	Siswa Berpartisipasi Aktif	Persentase Partisipasi (%)
1	35	30	85.71%
2	36	32	88.89%
3	34	31	91.18%
4	37	33	89.19%
5	37	34	91.89%
6	37	35	94.59%

$$\text{Persentase Partisipasi} = \frac{[\text{jumlah siswa berpartisipasi aktif}]}{\text{jumlah siswa hadir}} \times 100\%$$

Data partisipasi siswa melalui pengamatan langsung selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten selama 6 hari penelitian. Partisipasi aktif siswa terus meningkat dari hari pertama hingga hari terakhir, dengan persentase partisipasi yang mencapai hampir 95% pada hari terakhir. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode TPR yang dikombinasikan dengan media pembelajaran berbasis android seperti YouTube mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis android seperti YouTube mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Test kosakata yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan kosakata siswa. Ini membuktikan bahwa metode TPR efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru selain itu video YouTube yang digunakan memberikan visualisasi yang membantu siswa mengasosiasikan kata-kata dengan tindakan fisik yang memperkuat daya ingat mereka. Untuk mengatur peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris, pre-test dan post-test dilakukan sebelum dan setelah metode TPR diterapkan. Berikut adalah hasilnya :

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Hari ke-	Nilai Rata-rata Pre Test	Post-Test
1	60	70
2	62	75
3	63	78
4	65	80
5	65	82
6	67	85

$$\text{Peningkatan Nilai} = \text{Nilai Rata-rata Post Test} - \text{Nilai Rata-rata Pre-test}$$

Analisis data pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Rata-rata nilai post-test meningkat secara bertahap dari hari pertama hingga hari keenam, menunjukkan efektivitas metode TPR dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Observasi selama kegiatan PJOK menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata yang dipelajari saat berkomunikasi dan mengikuti instruksi dalam

bahasa Inggris. Metode TPR memungkinkan siswa untuk mempraktikkan penggunaan bahasa secara langsung yang penting untuk meningkatkan kemampuan penerapan kosakata dalam situasi nyata.

Deskripsi Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan aktivitas PJOK.

1. Hasil Pengamatan dan Wawancara

Dan hasil pengamatan siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode TPR dan video YouTube. Metode TPR digunakan dengan melibatkan siswa dalam gerakan fisik yang mencerminkan arti dari kosakata bahasa Inggris Misalnya, saat belajar kosakata “run, jump, atau stetch”, siswa diminta untuk melakukan gerakan tersebut sambil mengucapkan kosakata yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa terlihat lebih antusias dan lebih cepat dalam mengingat kosakata ketika mereka diintegrasikan dengan gerakan fisik yang aktif dan visualisasi melalui video. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif karena siswa dapat melihat contoh nyata adari pengguna bahasa dalam konteks yang relevan. Guru kolaborator juga mengungkapkan bahwa metode TPR yang dikombinasikan dengan penggunaan YouTube efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Guru melaporkan bahwa siswa lebih mengingat kosakata bahasa Inggris setelah diperkenalkan melalui gerakan TPR dan video dari YouTube. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi aktif selama kegiatan PJOK. Salah satu siswa mengatakan “ Saya lebih mengerti kata “jump” dan “run” karena saya melihat videonya dan melakukan gerakannya sendiri”. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan pendekatan kinestetik dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata di sekolah dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Ar-ruhama.

2. Kuisioner

Dalam upaya meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa melalui metode Total Physical Response (TPR) yang diapdukan dengan media YouTube dalam kegiatan PJOK, kami tim KKN-T STKIP SYEKH MANSHUR melakukan demonstrasi metode dan penggunaan media ini di kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah Ar-ruhama setelah metode TPR dan media YouTube diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran, kami sebagai peneliti kemudian memberikan kuisioner kepada siswa sebagai bagian dari evaluasi.

Kuisioner ini bertujuan untuk mendapatkan tanggapan siswa mengenai efektivitas dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran metode ini. Selain itu, kuisioner ini juga mengevaluasi sejauh mana metode TPR dan media YouTube membantu siswa dalam memahami dan menerapkan kosakata bahasa Inggris dalam konteks aktivitas fisik yang mereka lakukan selama pelajaran PJOK.

Tabel 3.

Kuisoner menggunakan metode TPR berbasis Android

N o	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju
1	Apakah anda merasa lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris setelah menggunakan metode TPR?	34	3
2	Apakah anda merasa terbantu oleh video YouTube dalam memahami kosakata bahasa Inggris selama pelajaran PJOK?	36	1
3	Apakah anda merasa lebih percaya diri menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam aktivitas PJOK setelah menonton video di Youtube?	34	3
4	Apakah metode ini membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan?	37	0
5	Apakah anda merasa kosakata yang dipelajari dengan metode ini lebih mudah diingat?	34	3

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode TPR yang didukung oleh media digital seperti YouTube dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris, terutama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik seperti PJOK. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai saluran pembelajaran (visual, kinestetik, dan auditif). Hal ini membuat peluang bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan berbasis teknologi di sekolah dasar, khususnya di MI Ar-Ruhama.

Penggunaan metode ini juga memberikan gambaran bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa asing dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat penguasaan kosakata, terutama bagi siswa di tingkat dasar. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran perlu terus dikembangkan untuk menjawab tantangan dalam pengajaran bahasa asing di era digital ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang dinamis dan interaktif, serta perlunya mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa ditingkat dasar.



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa metode Total Physical Response (TPR) yang

dikombinasikan dengan media berbasis teknologi, khususnya YouTube, secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas 4A MI Ar-Ruhama. Metode TPR yang menggabungkan gerakan fisik dengan perintah verbal memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan kosakata yang dipelajari dengan aktivitas fisik yang relevan, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata, penggunaan video YouTube sebagai media pembelajar memberikan contoh visual yang konkret dan memperjelas intruksi yang diberikan, sehingga membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Data observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa yang konsisten selama penelitian, dengan partisipasi aktif yang mencapai hampir 95% pada hari terakhir. Setelah mengambil kesimpulan yang dilakukan oleh penulis mengenai Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Pelajaran PJOK berbasis Android, Penulis memberikan beberapa saran, adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut (1) Penerapan yang lebih luas : mengingat efektivitas metode TPR yang didukung oleh media YouTube dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan partisipasi siswa, disarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas di kelas-kelas lain dan untuk materi pembelajaran bahasa Inggris lainnya, tidak hanya dalam konteks PJOK. (2) Pengembangan media pembelajaran : untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan siswa, disarankan agar pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video YouTube terus dilakukan. Pihak sekolah dan guru dapat bekerja sama untuk mengembangkan atau memilih konten yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (3) Pelatihan guru : pelatihan bagi guru dalam menggunakan metode TPR dan media pembelajaran berbasis teknologi perlu ditingkatkan. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. (4) Penelitian lanjutan : penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak responden disarankan untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian bisa juga difokuskan pada aspek lain dari pembelajaran bahasa Inggris, seperti kemampuan berbicara atau menulis, untuk melihat dampak metode TPR dan media berbasis teknologi pada keterampilan berbahasa yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pengembangan PJOK Pada Guru SD Negeri Se-kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60-69.
- Hafidah, R., & Dewi, N. K. (2020). Tpr (Total Physical Response) Method On Teaching English To Early Childhood. *Early Childhood Education and Development Journal*, 2(1), 9-17.
- Idham, Z., Neldi, H., Komaini, A., Sin, T. H., & Damrah, D. (2022). Pengaruh Kebugaran Jasmani, Status Gizi, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 4078-4089.
- Malik, I. (2021). Model Pembelajaran Totally Physical Response Meningkatkan Prestasi Belajar Speaking Dalam Bahasa Inggris Siswa SMK. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 183-188.
- Martinez, S., & Davis, P. (2020). YouTube as an Educational Tool: Impact on Vocabulary Acquisition in Elementary School Students. *International Journal of Educational Technology*, 7(4), 214-228.
- Saryoko, A. (2016). Pembelajaran Olahraga Dalam Bahasa Inggris Berbasis Android. *IJCIT (Indonesia Journal On Computer and Information Technology)*, 1(2).
- Wulandari, C. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Metode Total Physical Response Melalui Charades Game Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas VI Di SDN Pandem 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 260-285.